

**ANALISIS KONFLIK TOKOH UTAMA
DALAM MEMBANGUN *CURIOSITY*
PADA DRAMA KOREA *THE GLORY* (2022)**

Skripsi Pengkajian Seni

untuk memenuhi sebagai persyaratan
mencapai derajat Sarjana Strata 1
Program Studi Film dan Televisi



Disusun oleh:
Muhammad Rifqi
NIM: 1910988032

**PROGRAM STUDI FILM & TELEVISI
JURUSAN TELEVISI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA**

2023

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi Pengkajian Seni berjudul : Analisis Konflik Tokoh Utama Dalam Membangun *Curiosity* Pada Drama Korea *The Glory* (2022)

diajukan oleh **Muhammad Rifqi**, NIM 1910988032, Program Studi SI Film dan Televisi, Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam (FSMR), Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi : 91261**) telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal **..1.9..DEC..2023..** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Ketua Penguji



**Dr. Retno Mustikawati., S.Sn.,
M.F.A.**

NIDN 0011107704

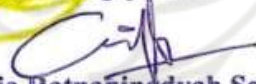
Pembimbing II/Anggota Penguji



**Agustinus Dwi Nugroho, S.I.Kom.,
M.Sn**

NIDN 0027089005

Cognate/Penguji Ahli



**Lucia Ratnaingdyah Setyowati,
S.I.P., M.A.**

NIDN 0016067005

Ketua Program Studi Film dan Televisi



Latief Rakhman Hakim, M.Sn.

NIP 19790514 200312 1 001

Ketua Jurusan Televisi



Lilik Kustanto, S.Sn., M.A

NIP 19740313 200012 1 001



**LEMBAR PERNYATAAN
KEASLIAN KARYA ILMIAH**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Rifqi

NIM : 1910988032

Judul Skripsi : Analisis Konflik Tokoh Utama Dalam Membangun *Curiosity* Pada Drama Korea *The Glory* (2022)

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Skripsi Pengkajian Seni saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan juga tidak terdapat karya atau tulisan yang pernah ditulis atau diproduksi oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah atau karya dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila di kemudian hari diketahui tidak benar.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada tanggal : 08 Desember 2023
Yang Menyatakan,



Muhammad Rifqi
1910988032

**LEMBAR PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Rifqi

NIM : 1910988032

Demi kemajuan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Rights*) atas karya ilmiah saya berjudul **Analisis Konflik Tokoh Utama Dalam Membangun Curiosity Pada Drama Korea *The Glory* (2022)** untuk disimpan dan dipublikasikan oleh Institut Seni Indonesia Yogyakarta bagi kemajuan dan keperluan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta.

Saya bersedia menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Institut Seni Indonesia Yogyakarta terhadap segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada tanggal : 08 Desember 2023
Yang Menyatakan,



Muhammad Rifqi
1910988032

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan perjalanan akademis ini.

Skripsi ini merupakan hasil kerja keras dan dedikasi penulis sebagai mahasiswa angkatan 2019. Dalam penelitian ini, penulis menulis penelitian dengan judul Analisis Konflik Tokoh Utama Dalam Membangun *Curiosity* Pada Drama Korea *'The Glory'*, dengan tujuan untuk melengkapi syarat memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta.. Proses penelitian ini tidak hanya menjadi ajang pengembangan ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai bentuk kontribusi penulis terhadap perkembangan bidang Film dan Televisi.

Penulis, ingin mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, dan inspirasi dalam penyusunan skripsi ini, yaitu:

1. Tuhan Yang Maha Esa yang memberikan petunjuk, kekuatan, dan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan pendidikan ini.
2. Dr. Irwandi, M.Sn, selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta atas dukungan, fasilitas, dan lingkungan akademis.
3. Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn, selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta
4. Lilik Kustanto, S.Sn., M.A, selaku Ketua Jurusan Film dan Televisi dan Latief Rakhman Hakim, M.Sn, selaku Ketua Prodi Film dan Televisi

5. Andri Nur Patrio, M.Sn, selaku dosen wali yang sudah memberikan perhatian kepada penulis selama 4 tahun berkuliah di ISI Yogyakarta.
6. Retno Mustikawati, S.Sn., M.F.A., Ph.D. dan Agustinus Dwi Nugroho, S.I.Kom., M.Sn, selaku dosen pembimbing yang dengan sabar memberikan bimbingan, arahan, dan wawasan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Seluruh dosen yang telah berkontribusi dalam peningkatan pengetahuan dan keterampilan penulis di bidang Film dan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam.
8. Orang tua, saudara, dan keluarga tercinta yang senantiasa memberikan dukungan moral, doa, dan cinta, menjadi pilar kekuatan penulis.
9. Seluruh pihak produksi drama *The Glory* yang telah membuat series yang sangat baik.
10. Bakrie Center Foundation, khususnya Rizky Sulaiman dan Regia Sulfahmi selaku rekan kerja yang sudah memberikan penulis kesempatan untuk fokus ke tugas akhir.
11. Seluruh mahasiswa Film dan Televisi angkatan 2019 dan teman-teman seperjuangan yang telah berbagi pengalaman, tawa, dan dukungan, menjadikan perjalanan ini lebih berwarna dan berarti.
12. Nadia Omara dengan konten Kisah Horor Wawak dan Hirotada Radifan dengan konten Teman Cerita yang sudah menemani proses pembuatan skripsi.
13. Kepada Blackpink, Treasure, IVE, TXT, Enhypen, Jungkook, dan penyanyi lagu ballad Korea yang menemani penulis.

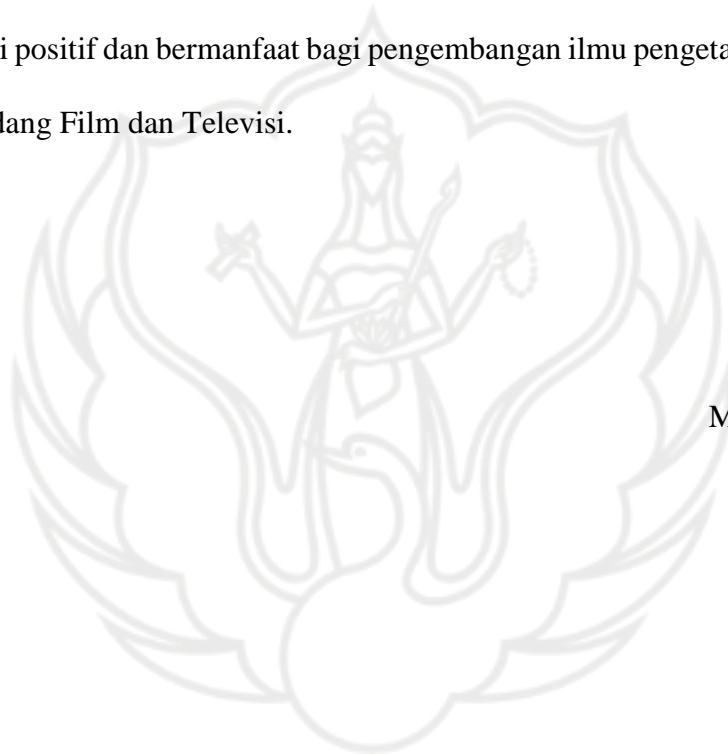
14. *Coffee shop* yang ada di Yogyakarta yang senantiasa memberikan suasana baru bagi penulis dalam menulis tugas akhir.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan guna perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi positif dan bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang Film dan Televisi.

Salam hormat



Muhammad Rifqi



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
KEASLIAN KARYA ILMIAH	ii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Manfaat	4
1. Tujuan	4
2. Manfaat	5
BAB II LANDASAN PENGKAJIAN	6
A. Landasan Teori	6
1. Penokohan Dalam Film	6
2. Piramida Dramatik	8
3. Konflik	9
4. <i>Curiosity</i> /Penundaan Informasi	13
B. Kajian Pustaka	15
1. <i>The Characterization And Curiosity Reflected On The Main Character In The Luca (2021) Disney Movie</i>	15
2. Analisis Peran Konflik Dalam Membangun Ketegangan Pada Film "Filosofi Kopi"	16
3. <i>Action</i> sebagai visualisasi konflik dalam sinetron Indonesia	18
4. Analisis Isi <i>Bullying</i> Dalam Drama Korea " <i>The Glory</i> " Season 1	19
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	21
A. Objek Penelitian	21
1. Sinopsis	22
2. Data Film	31

3. Penghargaan	31
4. Tokoh dan Karakter	32
B. Teknik Pengumpulan Data	45
1. Sumber Data	45
2. Pengumpulan Data	46
C. Analisis Data	48
D. Skema Penelitian	49
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	50
A. Hasil Penelitian.....	50
1. Konflik Pada Drama Korea <i>The Glory</i>	50
2. <i>Curiosity</i> Pada Drama Korea <i>The Glory</i>	159
B. Pembahasan	178
1. Jenis Konflik yang Muncul	178
2. Hubungan konflik relasi dengan konflik batin	189
3. Pola Perkembangan Konflik.....	191
4. Konflik Dalam Membangun <i>Curiosity</i>	194
BAB V KESIMPULAN	211
A. Simpulan.....	211
B. Saran	215
DAFTAR PUSTAKA	216

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Data Film The Glory	31
Tabel 3. 2 Penghargaan The Glory	31
Tabel 4. 1 Jumlah konflik yang muncul.....	50
Tabel 4. 2 Episode 1, analisis konflik pada <i>scene</i> 2.....	52
Tabel 4. 3 Episode 1, analisis konflik pada <i>scene</i> 4.....	53
Tabel 4. 4 Episode 1, analisis konflik pada <i>scene</i> 6.....	54
Tabel 4. 5 Episode 1, analisis konflik pada <i>scene</i> 9.....	55
Tabel 4. 6 Episode 1, analisis konflik pada <i>scene</i> 10.....	57
Tabel 4. 7 Episode 1, analisis konflik pada <i>scene</i> 14.....	58
Tabel 4. 8 Episode 1, analisis konflik pada <i>scene</i> 17.....	60
Tabel 4. 9 Episode 1, analisis konflik pada <i>scene</i> 19 dan 20.....	61
Tabel 4. 10 Episode 1, analisis konflik pada <i>scene</i> 23.....	62
Tabel 4. 11 Episode 1, analisis konflik pada <i>scene</i> 30.....	63
Tabel 4. 12 Jenis konflik yang muncul pada episode 1.....	66
Tabel 4. 13 Episode 2, analisis konflik pada <i>scene</i> 1.....	67
Tabel 4. 14 Episode 2, analisis konflik pada <i>scene</i> 17.....	68
Tabel 4. 15 Episode 1, analisis konflik pada <i>scene</i> 25.....	70
Tabel 4. 16 Episode 1, analisis konflik pada <i>scene</i> 28.....	71
Tabel 4. 17 Jenis konflik yang muncul pada episode 2.....	73
Tabel 4. 18 Episode 3, analisis konflik pada <i>scene</i> 20.....	74
Tabel 4. 19 Episode 3, analisis konflik pada <i>scene</i> 22-24	75
Tabel 4. 20 Episode 3, analisis konflik pada <i>scene</i> 25.....	77
Tabel 4. 21 Episode 3, analisis konflik pada <i>scene</i> 29.....	78
Tabel 4. 22 Episode 3, analisis konflik pada <i>scene</i> 30.....	79
Tabel 4. 27 Episode 3, analisis konflik pada <i>scene</i> 31.....	80
Tabel 4. 24 Episode 3, analisis konflik pada <i>scene</i> 32.....	81
Tabel 4. 25 jenis konflik yang muncul pada episode 3.....	83
Tabel 4. 26 Episode 4, analisis konflik pada <i>scene</i> 1-2	84
Tabel 4. 27 Episode 4, analisis konflik pada <i>scene</i> 3.....	86
Tabel 4. 28 Episode 4, analisis konflik pada <i>scene</i> 4.....	87
Tabel 4. 29 Episode 4, analisis konflik pada <i>scene</i> 5.....	88
Tabel 4. 30 Episode 4, analisis konflik pada <i>scene</i> 14.....	90
Tabel 4. 31 Episode 4, analisis konflik pada <i>scene</i> 15.....	91
Tabel 4. 32 Episode 4, analisis konflik pada <i>scene</i> 19.....	92
Tabel 4. 33 Episode 4, analisis konflik pada <i>scene</i> 23.....	94
Tabel 4. 34 Jenis konflik yang muncul pada episode 4.....	95
Tabel 4. 35 Episode 5, analisis konflik pada <i>scene</i> 5-7	97
Tabel 4. 36 Episode 5, analisis konflik pada <i>scene</i> 13.....	98
Tabel 4. 37 Episode 5, analisis konflik pada <i>scene</i> 18.....	99
Tabel 4. 38 Episode 5, analisis konflik pada <i>scene</i> 25.....	100
Tabel 4. 39 Episode 5, analisis konflik pada <i>scene</i> 30-31	101

Tabel 4. 40 Jenis konflik yang muncul pada episode 6.....	103
Tabel 4. 45 Episode 6, analisis konflik pada <i>scene</i> 12.....	104
Tabel 4. 42 Episode 6, analisis konflik pada <i>scene</i> 17.....	105
Tabel 4. 43 Episode 6, analisis konflik pada <i>scene</i> 18.....	107
Tabel 4. 44 Episode 6, analisis konflik pada <i>scene</i> 28.....	108
Tabel 4. 45 Jenis konflik yang muncul pada episode 6.....	109
Tabel 4. 46 Episode 7, analisis konflik pada <i>scene</i> 12.....	110
Tabel 4. 47 Episode 7, analisis konflik pada <i>scene</i> 34.....	112
Tabel 4. 48 Jenis konflik yang muncul pada episode 7.....	112
Tabel 4. 49 Episode 8, analisis konflik pada <i>scene</i> 1.....	113
Tabel 4. 50 Episode 8, analisis konflik pada <i>scene</i> 4.....	115
Tabel 4. 51 Episode 8, analisis konflik pada <i>scene</i> 5.....	116
Tabel 4. 52 Episode 8, analisis konflik pada <i>scene</i> 7.....	117
Tabel 4. 53 Episode 8, analisis konflik pada <i>scene</i> 10.....	118
Tabel 4. 54 Jenis konflik yang muncul pada episode 8.....	120
Tabel 4. 55 Episode 9, analisis konflik pada <i>scene</i> 6.....	121
Tabel 4. 56 Episode 9, analisis konflik pada <i>scene</i> 16.....	122
Tabel 4. 57 Episode 9, analisis konflik pada <i>scene</i> 38.....	124
Tabel 4. 58 Jenis konflik yang muncul pada <i>scene</i> 40.....	125
Tabel 4. 59 Jenis konflik yang muncul pada episode 9.....	126
Tabel 4. 60 Episode 10, analisis konflik pada <i>scene</i> 10.....	127
Tabel 4. 61 Episode 10, analisis konflik pada <i>scene</i> 11.....	128
Tabel 4. 62 Episode 10, analisis konflik pada <i>scene</i> 15.....	129
Tabel 4. 63 Jenis konflik yang muncul pada episode 10.....	130
Tabel 4. 64 Episode 11, analisis konflik pada <i>scene</i> 15.....	131
Tabel 4. 65 Episode 11, analisis konflik pada <i>scene</i> 20.....	132
Tabel 4. 71 Episode 11, analisis konflik pada <i>scene</i> 30.....	133
Tabel 4. 72 Episode 11, analisis konflik pada <i>scene</i> 45 dan <i>scene</i> 47.....	134
Tabel 4. 68 Jenis konflik yang muncul pada episode 11.....	135
Tabel 4. 69 Episode 12, analisis konflik pada <i>scene</i> 5.....	137
Tabel 4. 70 Episode 12, analisis konflik pada <i>scene</i> 38.....	138
Tabel 4. 71 Episode 12, analisis konflik pada <i>scene</i> 39.....	139
Tabel 4. 72 Episode 12, analisis konflik pada <i>scene</i> 40.....	140
Tabel 4. 73 Episode 12, analisis konflik pada <i>scene</i> 41.....	141
Tabel 4. 74 Episode 12, analisis konflik pada <i>scene</i> 49.....	142
Tabel 4. 75 Jenis konflik yang muncul pada episode 12.....	144
Tabel 4. 76 Episode 13, analisis konflik pada <i>scene</i> 42.....	146
Tabel 4. 77 Episode 13, analisis konflik pada <i>scene</i> 43, 46, dan 49.....	148
Tabel 4. 78 Jenis konflik yang muncul pada episode 13.....	149
Tabel 4. 79 Episode 14, analisis konflik pada <i>scene</i> 6.....	150
Tabel 4. 80 Jenis konflik yang muncul pada episode 14.....	151
Tabel 4. 81 Episode 15, analisis konflik pada <i>scene</i> 13.....	152
Tabel 4. 82 Episode 15, analisis konflik pada <i>scene</i> 47.....	153

Tabel 4. 83 Jenis konflik yang muncul pada episode 15.....	154
Tabel 4. 84 Episode 16, analisis konflik pada <i>scene</i> 6.....	155
Tabel 4. 85 Episode 16, analisis konflik pada <i>scene</i> 20.....	156
Tabel 4. 86 Episode 16, analisis konflik pada <i>scene</i> 25.....	157
Tabel 4. 87 Jenis konflik yang muncul pada episode 16.....	159
Tabel 4. 88 Curiosity Episode 1	160
Tabel 4. 89 Curiosity Episode 2	162
Tabel 4. 90 Curiosity Episode 3	163
Tabel 4. 91 Curiosity Episode 4	165
Tabel 4. 92 Curiosity Episode 5	166
Tabel 4. 93 Curiosity Episode 6	168
Tabel 4. 94 Curiosity Episode 7	169
Tabel 4. 95 Curiosity Episode 8	170
Tabel 4. 96 Curiosity Episode 9	171
Tabel 4. 97 Curiosity Episode 10	172
Tabel 4. 98 Curiosity Episode 11	173
Tabel 4. 99 Curiosity Episode 12	174
Tabel 4. 100 Curiosity Episode 13	175
Tabel 4. 101 Curiosity Episode 14	176
Tabel 4. 102 Curiosity Episode 15	176
Tabel 4. 103 Curiosity Episode 16	177
Tabel 4. 104 Jenis konflik yang muncul	178

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Grafik Elizabeth Lutters 2	8
Gambar 3. 1 Poster The Glory	31
Gambar 3. 2 Song Hye-kyo sebagai Moon Dong-eun dewasa dan Jung Ji-so sebagai Moon Dong-eun SMA	32
Gambar 3. 3 Lim Ji-yeon sebagai Park Yeon-jin dewasa dan Shin Ye-eun sebagai Park Yeon-jin SMA	35
Gambar 3. 4 Park Sung-hoon sebagai Jeon Jae-joon dewasa dan Song Byeong-geun sebagai Jeon Jae-joon SMA	36
Gambar 3. 5 Kim Gun-woo sebagai Song Myeong-oh dewasa dan Seo Woo-hyeok sebagai Song Myeong-oh SMA	38
Gambar 3. 6 Kim Hieo-ra sebagai Lee Sa-ra dewasa dan Bae Gang-hee sebagai Lee Sa-ra SMA.....	39
Gambar 3. 7 Cha Joo-young sebagai Choi Hye-jeong dewasa dan Song Ji Woo sebagai Choi Hye-jeong SMA	41
Gambar 3. 8 Park Yoon-hee sebagai Kim Jong-moon.....	42
Gambar 3. 9 Park Ji-a sebagai Jeong Mi-hee	44
Gambar 3. 27 Skema Penelitian	49
Gambar 4. 1 <i>Screenshot</i> episode 1, <i>scene</i> 2	51
Gambar 4. 2 <i>Screenshot</i> episode 1, <i>scene</i> 4	52
Gambar 4. 3 <i>Screenshot</i> episode 1, <i>scene</i> 6	53
Gambar 4. 4 <i>Screenshot</i> episode 1, <i>scene</i> 9	55
Gambar 4. 5 <i>Screenshot</i> episode 1, <i>scene</i> 10-11	56
Gambar 4. 6 <i>Screenshot</i> episode 1, <i>scene</i> 14	58
Gambar 4. 7 <i>Screenshot</i> episode 1, <i>scene</i> 17	59
Gambar 4. 8 <i>Screenshot</i> episode 1, <i>scene</i> 19-20.....	60
Gambar 4. 9 <i>Screenshot</i> episode 1, <i>scene</i> 23	61
Gambar 4. 10 <i>Screenshot</i> episode 1, <i>scene</i> 30	63
Gambar 4. 11 <i>Screenshot</i> episode 2, <i>scene</i> 1	66
Gambar 4. 12 <i>Screenhot</i> episode 2, <i>scene</i> 17.....	68
Gambar 4. 13 <i>Screenshot</i> episode 2, <i>scene</i> 25	69
Gambar 4. 14 <i>Screenshot</i> episode 2, <i>scene</i> 28	71
Gambar 4. 15 <i>Screenshot</i> episode 3, <i>scene</i> 20	73
Gambar 4. 16 <i>Screenshot</i> episode 3, <i>scene</i> 22-24.....	75
Gambar 4. 17 <i>Screenshot</i> episode 3, <i>scene</i> 25	76
Gambar 4. 18 <i>Screenshot</i> episode 3, <i>scene</i> 29	77
Gambar 4. 19 <i>Screenshot</i> episode 3, <i>scene</i> 30	79
Gambar 4. 20 <i>Screenshot</i> episode 3, <i>scene</i> 31	80
Gambar 4. 21 <i>Screenshot</i> episode 3, <i>scene</i> 32	81
Gambar 4. 22 <i>Screenshot</i> episode 4, <i>scene</i> 1-2.....	84
Gambar 4. 23 <i>Screenshot</i> episode 4, <i>scene</i> 3	85
Gambar 4. 24 <i>Screenshot</i> episode 4, <i>scene</i> 4	87

Gambar 4. 25 <i>Screenshot</i> episode 4, <i>scene</i> 5	88
Gambar 4. 26 <i>Screenshot</i> episode 4, <i>scene</i> 14	89
Gambar 4. 27 <i>Screenshot</i> episode 4, <i>scene</i> 15	90
Gambar 4. 28 <i>Screenshot</i> episode 4, <i>scene</i> 19	92
Gambar 4. 29 <i>Screenshot</i> episode 4, <i>scene</i> 23	93
Gambar 4. 30 <i>Screenshot</i> episode 5, <i>scene</i> 5-7	96
Gambar 4. 31 <i>Screenshot</i> episode 5, <i>scene</i> 13	97
Gambar 4. 32 <i>Screenshot</i> episode 5, <i>scene</i> 18	98
Gambar 4. 33 <i>Screenshot</i> episode 5, <i>scene</i> 25	99
Gambar 4. 34 <i>Screenshot</i> episode 5, <i>scene</i> 30-31	100
Gambar 4. 35 <i>Screenshot</i> episode 6, <i>scene</i> 14	104
Gambar 4. 36 <i>Screenshot</i> episode 6, <i>scene</i> 17	105
Gambar 4. 37 <i>Screenshot</i> episode 6, <i>scene</i> 18	106
Gambar 4. 38 <i>Screenshot</i> episode 6, <i>scene</i> 28	107
Gambar 4. 39 <i>Screenshot</i> episode 7, <i>scene</i> 14	110
Gambar 4. 40 <i>Screenshot</i> episode 7, <i>scene</i> 34	111
Gambar 4. 41 <i>Screenshot</i> episode 8, <i>scene</i> 1	113
Gambar 4. 42 <i>Screenshot</i> episode 8, <i>scene</i> 4	114
Gambar 4. 43 <i>Screenshot</i> episode 8, <i>scene</i> 5	115
Gambar 4. 44 <i>Screenshot</i> episode 8, <i>scene</i> 6	116
Gambar 4. 45 <i>Screenshot</i> episode 8, <i>scene</i> 10	118
Gambar 4. 46 <i>Screenshot</i> episode 9, <i>scene</i> 6	120
Gambar 4. 47 <i>Screenshot</i> episode 9, <i>scene</i> 16	121
Gambar 4. 48 <i>Screenshot</i> episode 9, <i>scene</i> 37	123
Gambar 4. 49 <i>Screenshot</i> episode 9, <i>scene</i> 38	123
Gambar 4. 50 <i>Screenshot</i> episode 9, <i>scene</i> 40	124
Gambar 4. 51 <i>Screenshot</i> episode 10, <i>scene</i> 10	127
Gambar 4. 52 <i>Screenshot</i> episode 10, <i>scene</i> 11	128
Gambar 4. 53 <i>Screenshot</i> episode 10, <i>scene</i> 15	128
Gambar 4. 54 <i>Screenshot</i> episode 11, <i>scene</i> 15	130
Gambar 4. 55 <i>Screenshot</i> episode 11, <i>scene</i> 20	131
Gambar 4. 56 <i>Screenshot</i> episode 11, <i>scene</i> 30	133
Gambar 4. 57 <i>Screenshot</i> episode 11, <i>scene</i> 45 dan <i>scene</i> 47	134
Gambar 4. 58 <i>Screenshot</i> episode 12, <i>scene</i> 5	136
Gambar 4. 59 <i>Screenshot</i> episode 12, <i>scene</i> 38	137
Gambar 4. 60 <i>Screenshot</i> episode 12, <i>scene</i> 39	139
Gambar 4. 61 <i>Screenshot</i> episode 12, <i>scene</i> 40	140
Gambar 4. 62 <i>Screenshot</i> episode 12, <i>scene</i> 41	141
Gambar 4. 63 <i>Screenshot</i> episode 12, <i>scene</i> 39	142
Gambar 4. 64 <i>Screenshot</i> episode 13, <i>scene</i> 42	145
Gambar 4. 65 <i>Screenshot</i> episode 13, <i>scene</i> 43	146
Gambar 4. 66 <i>Screenshot</i> episode 14, <i>scene</i> 6	149
Gambar 4. 67 <i>Screenshot</i> episode 15, <i>scene</i> 13	151

Gambar 4. 68 <i>Screenshot</i> episode 15, <i>scene</i> 47	152
Gambar 4. 69 <i>Screenshot</i> episode 16, <i>scene</i> 13	154
Gambar 4. 70 <i>Screenshot</i> episode 16, <i>scene</i> 20	156
Gambar 4. 71 <i>Screenshot</i> episode 16, <i>scene</i> 25	157
Gambar 4. 72 Grafik hubungan konflik relasi dengan konflik batin	189
Gambar 4. 73 <i>Screenshot</i> episode 8, <i>scene</i> 4-6.....	190
Gambar 4. 74 Episode 1, Grafik Elizabeth Lutters 2	191
Gambar 4. 75 Bagan pola perkembangan konflik.....	192
Gambar 4. 76 Episode 1, <i>scene</i> terakhir.....	193
Gambar 4. 77 Episode 2, <i>scene</i> awal.....	193
Gambar 4. 78 Episode 2, <i>scene</i> akhir.....	193
Gambar 4. 79 Episode 3, <i>scene</i> awal.....	194
Gambar 4. 80 Bagan Konflik yang mengandung Curisotiy (1)	195
Gambar 4. 81 Grafik masalah yang beresiko tinggi.....	195
Gambar 4. 82 Bagan Konflik yang mengandung Curisotiy (2)	196
Gambar 4. 83 Bagan Sesuatu yang tidak lazim/unik	200
Gambar 4. 84 Bagan Penutupan Sebagian Informasi (1)	203
Gambar 4. 85 Bagan Penutupan Sebagian Informasi (2)	204
Gambar 4. 86 Bagan Penutupan Sebagian Informasi (3)	205
Gambar 4. 87 Bagan Permasalahan yang berlapis	208

ABSTRAK

Penelitian ini fokus pada analisis konflik tokoh utama dalam drama Korea berjudul "The Glory" dengan tujuan untuk memahami bagaimana konflik tersebut membangun rasa Curiosity pada penonton. Dengan menggunakan teori konflik oleh Linda Seger, penelitian ini mengidentifikasi motivasi, aksi, tujuan, dan konflik yang dihadapi oleh tokoh utama. Selanjutnya, teori Curiosity oleh Misbach Yusa Biran digunakan untuk mengeksplorasi aspek seperti masalah berisiko tinggi, penutupan informasi, sesuatu yang tidak lazim/unik, dan permasalahan berlapis dalam drama. Metodologi yang diterapkan adalah deskriptif kualitatif. Proses penelitian dimulai dengan analisis mendalam terhadap drama Korea The Glory, mengamati konflik yang dihadapi oleh tokoh utama dalam berbagai *scene*, dan menganalisis bagaimana konflik tersebut membangun rasa curiosity pada penonton. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada 70 sekuen yang terdapat konflik pada tokoh utama. Bentuk konflik yang terjadi ada konflik batin dan konflik relasi. Aspek curiosity yang sering muncul pada drama Korea The Glory adalah penutupan sebagian informasi dan masalah yang berisiko tinggi. Penutupan sebagian informasi terjadi saat adanya informasi yang tidak diberikan kepada penonton dengan memotong *scene* di tengah dialog. Masalah berisiko tinggi muncul saat tokoh utama harus menghadapi tokoh lain yang memiliki "power" lebih tinggi dan trauma tokoh utama yang menjadi penghambat.

Kata kunci: The Glory, konflik, *curiosity*

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Industri Korea Selatan saat ini yang sangat berkembang dengan pesat adalah drama Korea atau disebut dengan Drakor. Drama Korea kini tidak hanya tayang di televisi saja, melainkan tayang di platform digital seperti Youtube, Netflix, Viu dan sebagainya. Salah satu platform digital yang sangat diminati untuk menonton drama korea adalah Netflix. Berdasarkan laporan CNET, *Squid Game* (Season 1) masih menjadi serial drama terpopuler Netflix hingga saat ini. Jumlah penonton serial drama survival produksi Korea Selatan ini telah ditonton selama 1,65 miliar jam. Sementara *All of Us Are Dead* di posisi kelima yang ditonton 560,8 juta jam.

Drama Korea mulai tidak hanya terkenal dengan tema romansa. Banyak genre yang diangkat oleh drama Korea seperti fantasi, aksi, horror, sains fiksi dengan puluhan tema yang diangkat dari meromantisasi perselingkuhan dan perundungan di sekolah. Drama yang bagus dibangun atas plot yang tidak membosankan. Salah satu film drama yang memiliki cerita yang menarik adalah *The Glory*. Menurut Pratista (2008:14) film drama umumnya berhubungan dengan tema, cerita, setting, karakter, serta suasana yang menyajikan kehidupan nyata. Konflik bisa dipicu oleh lingkungan, diri sendiri maupun alam. Kisahnya sering kali menggugah emosi, dramatik sehingga mampu menguras air mata penontonnya. Dalam drama, ada beberapa komponen plot yang berperan

penting, salah satunya adalah konflik. Konflik adalah pertentangan atau pertikaian dalam sebuah drama.

The Glory dirilis pada 30 Desember 2022 di Netflix sebagai original film Netflix. *The Glory* berhasil mencapai peringkat pertama di daftar Top 10 Global Netflix (Non-English) dengan jumlah 82,48 jam ditonton pada pekan pertama Januari 2023. Serial yang menjadi sensasi global berkat jalan cerita berbeda yang berkisah tentang dendam menahun dan rencana pembalasannya ini juga masuk dalam daftar Top 10 TV di 62 negara. *The Glory* juga memenangkan tiga kategori yaitu Best Drama, Best Actress dan Best Supporting Actress di Baeksang Arts Award 2023.

The Glory memiliki motif cerita yang ambisius tentang kehidupan yang dialami tokoh utama yang ingin membalaskan dendamnya. Drama dengan 16 episode dengan masing-masing 50 menit memiliki alur cerita yang rumit. Drama ini menceritakan tentang Moon Dong-eun (Song Hye-kyo) merupakan seorang wanita yang harus menanggung trauma masa lalu yang kelam. Saat masih remaja bersekolah, kehidupan Moon Dong-eun dipenuhi trauma lantaran menjadi korban kekerasan. Dirundung oleh teman-temannya, Moon Dong-eun akhirnya putus sekolah karena tak kuat dengan tekanan yang dihadapi. Sejak saat itu, Moon Dong-eun merencanakan balas dendam kepada para pelaku dan orang-orang di sekitar yang selama ini hanya menonton tanpa ikut membela. Selama 20 tahun, Moon Dong-eun terus mengikuti informasi kelima temannya yang membuli dia secara langsung atau pun tidak langsung dengan sosial media. Suatu ketika, dia memutuskan untuk pindah ke hunian yang dekat dengan rumah Park

Yeon Jin, tokoh yang memimpin teman-temannya untuk membuli. Dia untuk mengawasi Park Yeon Jin secara dekat. Moon Dong-eun juga menjadi wali kelas di sekolah anaknya Park Yeon Jin di sekolah TK. Dalam proses balas dendam, Moon Dong-eun memperkerjakan seseorang untuk mencari informasi kelima temannya.

Dalam konflik tersebut, membuat efek rasa penasaran atau *curiosity* pada drama tersebut, sehingga membuat drama tersebut sangat menarik untuk terus disaksikan walau 16 episode. Durasi yang cukup panjang dapat membuat penonton jenuh dan kehilangan konsentrasi tentang jalan cerita dan pesan yang disampaikan. Tetapi dengan mempersatukan plot atau alur cerita dengan pengolahan konflik yang menarik, maka sebuah drama tidak akan kekurangan daya tariknya. Drama “*The Glory*” memiliki alur cerita yang unik yang mampu mengoyak emosi penonton. Menurut M. Boggs (1992:32) sebuah cerita yang baik harus rumit sehingga kita tidak dapat menebak apa yang akan terjadi pada akhirnya. Sebaliknya, ia harus cukup halus sehingga plot dapat mencakup semua tujuan akhir.

Dalam drama “*The Glory*”, tokoh utama Moon Dong-eun melakukan balas dendam. Dalam proses balas dendam ini, Moon Dong-eun mengalami konflik dikarenakan terdapat motivasi, tindakan dan tujuan yang ingin dicapai. Menurut Linda Seger (1987:175), tindakan dapat bervariasi mulai dari menyelidiki dan menangkap penjahat (sebagian besar cerita kejahatan), meruntuhkan dan membangun kembali suatu masyarakat, mencoba mendapatkan pekerjaan yang lebih baik atau menyelesaikan proyek, hingga

menyiapkan dan melaksanakan perampokan. Selain itu, proses balas dendam drama “*The Glory*” membuat penonton penasaran. Rasa penasaran itu muncul, saat drama *The Glory* mengulur informasi tentang sebuah masalah. Semakin informasi ditunda, semakin penasaran penonton ingin mengetahuinya (Lutters, 2004: 102).

Oleh karena itu, drama “*The Glory*” menarik untuk dikaji karena konflik yang terjadi pada setiap tokoh utama diatur melalui plot dan alur cerita sehingga menciptakan *curiosity*. Konflik yang terjadi dalam plot film dapat dipelajari karena membantu menciptakan cerita yang menarik dan menimbulkan *curiosity*. Tidak ada cerita dalam film tanpa konflik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif.

B. Rumusan Masalah

1. Apa saja konflik tokoh utama pada drama Korea *The Glory* (2022)?
2. Bagaimana konflik tokoh utama dalam membangun *curiosity* pada drama *The Glory* (2022)?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan
 - a. Mengetahui konflik tokoh utama pada drama Korea *The Glory* (2022).
 - b. Mengetahui bagaimana konflik tokoh utama dalam membangun *curiosity* pada drama Korea *The Glory* (2022).

2. Manfaat

a. Manfaat Teoritis

Penelitian konflik tokoh utama dalam membangun *curiosity* pada drama “*The Glory*” diharapkan dapat memperkaya kepustakaan serta bahan referensi bagi mahasiswa, peneliti, serta masyarakat umum khususnya mengenai analisis unsur dramatic khususnya konflik dan *curiosity* dalam sebuah film. Selain itu, penelitian film “*The Glory*” diharapkan dapat menginspirasi peneliti lain untuk mengembangkan riset ilmu pengetahuan dan seni.

b. Manfaat Praktis

Penelitian drama “*The Glory*” diharapkan dapat membuka wawasan bagi para pembuat film agar lebih memerhatikan unsur dramatik seperti konflik dan *curiosity*. Unsur dramatik adalah elemen penting dalam pembuatan film yang dapat mempengaruhi pengalaman penonton.